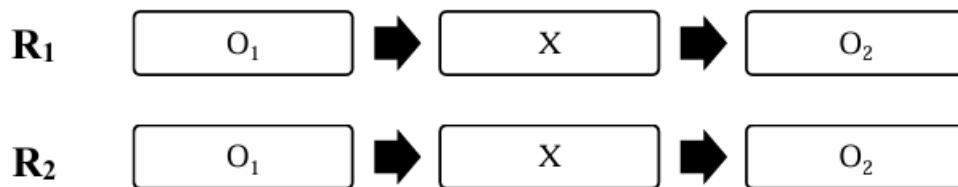


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan desain *two group pre-test* dan *post test*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menilai efektivitas tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara setelah diberikan penyuluhan secara langsung dan tidak langsung.



Gambar 4. Rancangan penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan desain *two group pre-test* dan *post-test desain*,

Keterangan :

R₁ : Sampel intervensi dengan metode penyuluhan secara langsung

R₂ : Sampel intervensi dengan metode penyuluhan tidak langsung

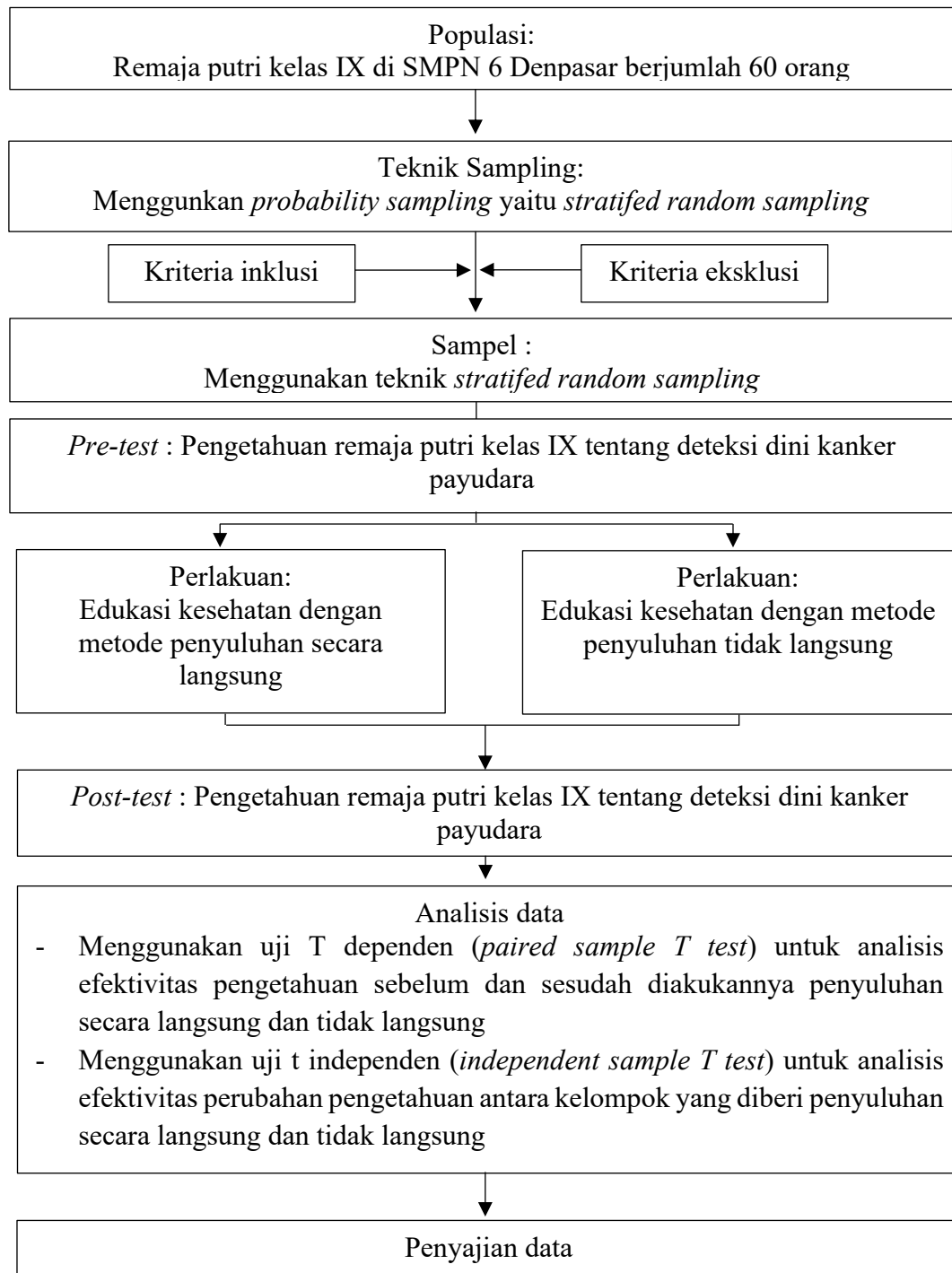
O₁ : Observasi/pengukuran (*pre-test*)

X : Intervensi atau perlakuan

O₂ : Observasi/pengukuran (*post-test*)

Sumber: (Sugiyono, 2019).

B. Alur Penelitian



Gambar 5 Alur Penelitian Efektivitas Penyuluhan Secara Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di SMP Negeri 6 Denpasar Tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 6 Denpasar. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 17-24 Mei 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2015). Populasi diartikan sebagai seluruh objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas IX di SMPN 6 Denpasar yaitu sebanyak 245 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari objek penelitian yaitu pengaruh edukasi kesehatan (penyuluhan) terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang mendeteksi dini kanker payudara serta subjek dari penelitian ini yaitu remaja putri kelas IX di SMP Negeri 6 Denpasar yang memenuhi kriteria. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri kelas IX di SMP Negeri 6 Denpasar yang sudah menstruasi.
- 2) Remaja putri kelas IX di SMP Negeri 6 Denpasar yang memiliki smartphone untuk mengisi *pre-post test*.

3) Remaja putri kelas IX di SMP Negeri 6 Denpasar yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

1) Remaja putri kelas IX di SMP Negeri 6 Denpasar yang tidak hadir saat penelitian.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat (2,706)

d^2 : Derajat kebebasan (0,01)

N : Jumlah populasi (245)

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

Perhitungan :

$$S = \frac{2,706 \cdot 245 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 (245-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{165,7425}{3,1165}$$

$$S = 53,18$$

$$S = 54$$

Jumlah sampel dengan rumus *Isaac* dan *Michael* pada penelitian ini adalah 54 sampel. Untuk mengantisipasi kejadian drop out dan ketidak lengkapan data,

maka perhitungan besar sampel penelitian ditambah 10% dengan menggunakan rumus:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

n' : sampel dengan *drop out*

n : besaran sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi *drop out* (10%)

Perhitungan:

$$n' = \frac{54}{(1 - 10\%)}$$

$$n' = 60 \text{ orang}$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel yaitu 60 orang.

4. Teknik sampling

Prosedur yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk menghasilkan sampel yang benar-benar sesuai yang mencakup setiap subjek penelitian dikenal dengan teknik sampling. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode *stratified random sampling* adalah proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap strata dan menggabungkan kedalam sebuah sampel (Nursalam, 2015).

Pengambilan perwakilan menggunakan rumus berikut :

$$\frac{\text{jumlah populasi setiap kelas}}{\text{jumlah total populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

- a. $IX\ 1 = \frac{22}{245} \times 60 = 5,5 = 5 \text{ orang}$
- b. $IX\ 2 = \frac{22}{245} \times 60 = 5,5 = 5 \text{ orang}$
- c. $IX\ 3 = \frac{22}{245} \times 60 = 5,5 = 5 \text{ orang}$
- d. $IX\ 4 = \frac{22}{245} \times 60 = 5,5 = 5 \text{ orang}$
- e. $IX\ 5 = \frac{23}{245} \times 60 = 5,75 = 6 \text{ orang}$
- f. $IX\ 6 = \frac{22}{245} \times 60 = 5,5 = 5 \text{ orang}$
- g. $IX\ 7 = \frac{23}{245} \times 60 = 5,75 = 6 \text{ orang}$
- h. $IX\ 8 = \frac{22}{245} \times 60 = 5,5 = 5 \text{ orang}$
- i. $IX\ 9 = \frac{23}{245} \times 60 = 5,75 = 6 \text{ orang}$
- j. $IX\ 10 = \frac{23}{245} \times 60 = 5,75 = 6 \text{ orang}$
- k. $IX\ 11 = \frac{23}{245} \times 60 = 5,75 = 6 \text{ orang}$

Total sampel = 60 orang

E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti melalui pengukuran, observasi, angket dan sumber lainnya (Notoatmodjo, 2019). Dalam penelitian, informasi ini dikumpulkan dari sampel yang diperiksa menggunakan alat pengumpulan data yaitu kuesioner *pre-post test*. Informasi yang dikumpulkan

adalah data hasil pengukuran tingkat pengetahuan remaja terkait dengan deteksi dini kanker payudara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *pre-post test* yang diisi oleh remaja putri di SMP Negeri 6 Denpasar yang menjadi responden.

2. Cara pengumpulan data

Proses mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan untuk suatu penelitian dikenal sebagai pengumpulan data (Notoatmodjo, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan terkait edukasi kesehatan (penyuluhan) dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja putri. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan.
- b. Mengajukan surat izin *ethical clearance* dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar bagian Komisi Etik.
- c. Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengajukan izin penelitian ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar.
- e. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Denpasar.

- g. Selanjutnya, peneliti meminta izin dan bantuan dalam pengumpulan data kepada wali kelas siswa di SMP Negeri 6 Denpasar sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- h. Peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan dilakukan dengan melakukan pengundian dari jumlah remaja putri di dalam satu kelas dengan cara remaja putri di dalam satu kelas mengambil kertas, apabila didalam kertas terdapat tulisan 'ya' maka dia yang memiliki kesempatan dalam mengikuti penelitian ini. Dari jumlah remaja putri di kelas akan diambil masing-masing lima sampai dengan enam remaja putri per kelas.
- i. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap di hormati haknya (*informed consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.
- j. Calon responden yang setuju menjadi responden akan dibagi menjadi dua kelompok lagi yaitu kelompok yang diberikan perlakuan penyuluhan kesehatan secara langsung dengan media *power point* dan kelompok yang diberikan perlakuan penyuluhan kesehatan tidak langsung dengan media *leaflet*. Kelompok akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner. Hal ini disampaikan sampai responden mengerti dan paham tentang teknik mengisi kuesioner sadari dalam mendeteksi dini kanker payudara.

- k. Kelompok remaja putri yang mendapatkan penyuluhan secara langsung akan diberikan penjelasan mengenai deteksi dini kanker payudara, sedangkan untuk kelompok remaja putri yang mendapatkan penyuluhan tidak langsung akan diberikan *leaflet* yang berisikan edukasi kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara.
- l. Setelah memberikan penjelasan cara mengisi kuesioner kepada responden maka peneliti melakukan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan remaja putri dalam mendeteksi dini kanker payudara dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah dibuat peneliti (*pre-test*) selama ± 15 menit.
- m. Setelah pengisian *pre-test* keesokan hari nya responden akan dikumpulkan dalam satu ruangan. Pada saat dikumpulkan responden dipantau supaya tidak membuka media sosial yang lain seperti instagram dan yang lainnya. Setelah dipantau maka peneliti akan melakukan penyuluhan secara langsung mengenai deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMP Negeri 6 Denpasar dipaparkan materi salam 30 menit dan di berikan media edukasi berupa *power point*, serta melakukan penyuluhan tidak langsung kepada remaja putri dengan memberikan *leaflet* kepada responden.
- n. Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media edukasi berupa *power point* dan *leaflet*, maka peneliti akan kembali memberikan kuesioner setelah perlakuan (*post-test*) selama 15 menit.
- o. Mengelola data yang telah di peroleh dari pengisian lembar obeservasi pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) dari pengisian kuesioner yang sudah diisi.
- p. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah dan dilakukan analisa data.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen adalah perangkat yang digunakan dalam konteks penelitian untuk mengumpulkan data dari tahapan pengembangan konsep dan variabel sesuai dengan teori mendalam penelitian (Notoatmodjo, 2019). Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan pada remaja putri.

Kuesioner ini memiliki 10 butir pernyataan mengenai deteksi dini kanker payudara. Kuesioner ini menggunakan skala *guttman* dengan 2 pilihan jawaban. Nilai masing-masing akan dibagi menjadi jawaban benar dan salah. Nilai akhir dari kuesioner SADARI dengan menjumlahkan nilai total dari setiap pertanyaan yaitu nilai maksimal 10 dan nilai minimal 0 (Fernandez et al., 2014).

a. Uji validitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu instrumen pengumpulan data melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* (r) untuk melihat korelasi dari tiap pertanyaan signifikan. Pengambilan keputusan dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel dan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian sebesar 5%, maka penelitian ini memiliki r tabel=0,05. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom "*Corrected item-Total Correlation*".

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mempunyai hasil ukur yang konsisten dengan melakukan pengukuran yang berulang-ulang terhadap gejala yang sama (Notoatmodjo, 2019). Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai alpha dengan nilai r tabel. Teknik uji *cronbach alpha* menggunakan batasan 0,6 untuk

menentukan suatu instrument reliabel atau tidak. Jika nilai $\alpha >$ nilai r tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel. Nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ kurang baik, nilai *cronbach alpha* $0,7$ dan $0,8$ dapat diterima.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah proses mengekstraksi ringkasan atau data dari sekumpulan data mentah dan menerapkan rumus tertentu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Notoatmodjo, 2019). Langkah-langkah yang dilakukan dengan metode pengumpulan data ini sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah ketika informasi telah dikumpulkan dari hasil memastikan bahwa semua jawaban lengkap kuesioner telah diedit. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kuesioner dan memastikan informasi yang diberikan mengenai karakteristik responden sudah akurat dan jawaban telah diisi dengan lengkap untuk mencegah kesalahan data.

b. Coding

Coding adalah proses mengubah data dari representasi berbasis huruf menjadi angka atau bentuk. Pembuatan kode dilakukan dengan tujuan menyederhanakan data di dalam proses input (Notoatmojo, 2019). Adapun pengkodean yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada variable tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara, pernyataan positif diberikan kode 1 untuk jawaban benar dan kode 0 untuk jawaban salah. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberikan kode 1 untuk salah dan kode 0 untuk benar.

2) Hasil pengukuran pengetahuan berdasarkan jumlah skor yang didapatkan masing-masing responden dilakukan pemberian kode sebagai berikut:

Kode 1: Pengetahuan baik (skor 76%-100%)

Kode 2 : Pengetahuan cukup (skor 56%-75%)

Kode 3 : Pengetahuan kurang (skor <56%)

Presentase skor didapatkan dengan rumus berikut :

$$\%skor = \frac{jumlah\ skor\ yang\ didapatkan}{Total\ skor} \times 100$$

c. *Entry*

Entry adalah proses mentransfer atau memasukkan data ke dalam komputer untuk diproses setelah dikumpulkan dari kuesioner. Peneliti pada tahap ini, data yang dikumpulkan dari kuesioner akan dimasukkan ke dalam komputer untuk diproses.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pemeriksaan kembali data yang dimasukkan sebelumnya untuk mengetahui apakah masih ada kesalahan atau apakah data sudah akurat. Pada titik ini, peneliti melakukan validasi. Mengembalikan data yang telah dimasukkan ke alat pengolah data, membenarkan temuan peneliti bahwa tidak ada data yang hilang atau tidak lengkap.

e. *Processing*

Tahap selanjutnya adalah mengolah data-data yang telah dimasukkan agar dapat diteliti setelah setiap pertanyaan telah diisi secara akurat dan lengkap serta telah lolos coding. Data berkode setiap responden dimasukkan oleh peneliti ke dalam program komputer untuk diproses.

2. Analisis data

Proses analisis data yang telah dikumpulkan secara metodis dengan tujuan mengidentifikasi pengaruh melalui analisis dikenal sebagai analisis data (Nursalam, 2015).

a. Analisis *univariat*

Tujuan analisis univariat adalah untuk mengkarakterisasi setiap variabel yang diteliti. Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui mean, median, dan modus hasil pengukuran baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan (Nursalam, 2015). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan setiap karakteristik responden dengan menyajikannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan presentase dari karakteristik tersebut. Karakteristik responden yang akan dilakukan analisis univariat pada penelitian ini adalah usia dan variabel peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri termasuk variabel kategorik.

b. Analisis *bivariat*

Analisis bivariat adalah suatu proses untuk mengetahui interaksi dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Nursalam, 2015). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan penyuluhan. Pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal (signifikansi $> 0,05$) maka uji analisis bivariat menggunakan uji parametrik yaitu uji t sampel

berpasangan. Sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal (signifikansi $< 0,05$) maka uji analisis bivariat menggunakan uji nonparametrik yaitu uji *Wilcoxon*. Interpretasi hasil uji analisis bivariat ditentukan berdasarkan *p-value*. H_0 diterima (penyuluhan secara langsung dan tidak langsung tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara) jika $p\text{-value} > \alpha (0,05)$ dan H_0 ditolak (penyuluhan secara langsung dan tidak langsung berpengaruh pada tingkat pengetahuan remaja putri terhadap deteksi dini kanker payudara) jika $p\text{-value} < \alpha (0,05)$.

G. Etika Penelitian

Hampir 90% subjek penelitian adalah manusia, khususnya keperawatan, peneliti perlu menyadari dasar-dasar etika penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjamin orang-orang yang menjadi subjek penelitian dihormati hak asasinya oleh peneliti (Nursalam, 2015). Menurut (Sugiyono, 2017) etika penelitian dapat diterapkan sebagai berikut:

1. Informed consent

Persetujuan yang diinformasikan meliputi persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian sebagai responden. Oleh karena itu, peneliti pertama-tama harus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada partisipan sehingga mereka dapat mengakui dan menghormati hak mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan diri menjadi responden penelitian.

2. Autonomy

Responden yang dianggap otonom mempunyai kebebasan merancang kehidupan dan standar moralnya sendiri. Responden diberikan pilihan oleh peneliti

untuk menerima atau menolak menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia berpartisipasi tidak dipaksa oleh peneliti untuk berpartisipasi.

3. *Confidentiality*

Prinsip etika mendasar yang menjamin independensi klien adalah kerahasiaan. Pemberian jaminan kerahasiaan temuan penelitian, informasi, dan permasalahan lainnya merupakan dilema etika dalam kasus ini. Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian ini, diberikan kode responden dan bukan nama sebenarnya.

4. *Justice*

Keadilan mengharuskan peneliti memperlakukan responden secara adil dan setara, tanpa membedakan mereka berdasarkan ras, etnis, agama, status, status sosial ekonomi, atau atribut lainnya. Peneliti memperlakukan semua responden secara setara, tanpa memandang status sosial ekonomi, ras, agama, atau etnis.

5. *Beneficience*

Beneficience berfokus pada gagasan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dibandingkan meminta pertanggungjawaban masyarakat. Ide ini telah menjadi landasan etika kedokteran sejak masa sumpah hipokrates. Ketika mempertimbangkan kemungkinan keuntungan melakukan penelitian medis, sangat penting untuk meminimalkan risiko. Prinsip ini berlaku dalam konteks ini.